

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah pendekatan langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Pendekatan penelitian terdiri dari 2 jenis yakni pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Pendekatan penelitian kualitatif dipergunakan dalam penelitian ini. Menurut Creswell dalam bukunya *Education Research* penelitian pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan informasi terkait penelitiannya, menganalisis data yang didapatkan, dan melakukan penelitian subjektif. Sedangkan menurut Muri Yusuf penelitian kualitatif adalah proses pengungkapan suatu objek atau keadaan, penemuan makna atau pemahaman mengenai suatu masalah baik berupa gambar, kata, maupun kejadian.⁶¹

Dari penjelasan diatas maka bisa didapatkan kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif yakni sebuah pendekatan penelitian yang diadakan dengan cara peneliti terlibat langsung dengan sasaran penelitian untuk mendapatkan data yang kemudian dilakukan analisis

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), hal. 43

data terhadap data tersebut. Pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif dapat dilaksanakan melalui dokumentasi, wawancara, serta observasi. Guna menguji data agar dapat dianggap valid maka dilakukan triangulasi data. Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif/kualitatif dan menghasilkan data yang memiliki makna, menemukan hipotesis, mengkonstruksi fenomena, dan memahami keunikan.⁶²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif komparatif dimana penelitian ini merupakan perbandingan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda atau periode yang berbeda. Mengacu pada uraian tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa jenis penelitian kualitatif komparatif ialah jenis penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan perbedaan dari suatu fenomena atau keadaan objek penelitian secara aktual yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Untuk memperoleh sumber data yang terpercaya, peneliti perlu mengadakan pemantauan dan analisis secara mendalam terkait informasi yang didapatkan. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif komparatif adalah peneliti ingin menggambarkan bagaimana perbedaan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah desa dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), hal. 9-10

dan Belanja Desa Bono dan Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Secara umum yang dimaksud lokasi penelitian ialah tempat yang menjadi objek penelitian peneliti. Dalam penelitian kualitatif penentuan lokasi letak penelitian adalah sesuatu yang sifatnya krusial. Ini disebabkan lokasi penelitian dianggap sebagai sasaran utama peneliti melakukan penelitian. Semua data penelitian akan didapatkan dengan mudah di lokasi penelitian.

Untuk mendapatkan data primer, penelitian ini dilakukan perbandingan antara Desa Bono dan Desa Kendalbulur di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian dengan alasan karena kedua lokasi tersebut mudah ditemukan jangkauannya untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dapat menjawab fokus masalah yang diangkat peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam metode penelitian kualitatif, kemunculan peneliti sangatlah dibutuhkan untuk memperoleh data penelitian. Kemunculan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sarana pengumpulan data utama dalam proses penelitian.

Kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dalam menggambarkan fenomena. Oleh karena itu peneliti harus terlibat langsung di lapangan dengan objek penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini melakukan penelitian di Kantor Desa Bono dan Kantor Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yakni subjek untuk mengumpulkan data penelitian. Sumber data merupakan proses awal mendapatkan sebuah data dari berbagai metode seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dalam sebuah penelitian, terdapat dua jenis sumber data yakni :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan di lokasi penelitian secara langsung dengan melakukan pendekatan dengan informasi-informasi terkait dengan fokus penelitian sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Di penelitian ini data primer diambil di Desa Bono dan Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Sumber data dikumpulkan peneliti dari sasaran penelitian. Peneliti mendatangi tempat penelitian secara langsung untuk mengadakan wawancara dengan pihak berkaitan yang paham mengenai informasi yang ingin diperoleh peneliti.

2. Data Sekunder

Ini ialah data yang didapatkan selain dari data primer yang masih berkaitan dengan penelitian seperti sumber jurnal, sumber buku, sumber artikel, dan lain-lain. Pada penelitian ini data sekundernya adalah dari jurnal, karya tulis ilmiah atau hasil laporan terkait yang terkait dengan permasalahan sebagai pelengkap referensi yang masih memiliki korelasi dengan data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan dalam penelitian. Guna menetapkan data untuk penelitian maka data yang diambil harus memenuhi standart yang ditetapkan oleh karena itu pemahaman mengenai hal ini perlu diperhatikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif diadakan dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang sesuai yaitu:

1. Metode Observasi

Ini ialah suatu metode yang mengharuskan peneliti melihat langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data terkait ruang lingkup, letak, lokasi, aktivitas, waktu, benda, kejadian, maksud, dan mengaitkan perasaan. Dalam penelitian ini peneliti berperan untuk menggabungkan data yang berkaitan dengan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah desa dalam

pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Bono dan Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dengan tujuan apakah pengelolaan APBDesa sudah transparan dan akuntabel. Dalam melakukan metode observasi, peneliti melakukan kunjungan ke tempat lokasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian secara langsung.

2. Metode Wawancara

Ini ialah suatu metode penelitian lain dalam penelitian kualitatif yang menekankan jawaban dari narasumber terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai sumber datanya (*depth interview*). Metode ini menggunakan teknik interview untuk memahami, dan menganalisis persepsi dan pengetahuan seseorang. Metode ini digunakan untuk mendapati opini atau komentar orang lain terkait topik permasalahan dalam penelitian. Dalam metode wawancara peneliti berusaha memperoleh informasi untuk menguatkan data penelitian dari pihak-pihak terkait.

3. Metode Dokumentasi

Ini ialah suatu metode yang pelaksanaannya dengan menyatukan data yang masa sebelumnya atau yang sudah berlalu. Cara melakukan metode dokumentasi ini adalah dengan mengobservasi berbagai dokumen di Desa Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Berikut data yang perlu diobservasi yaitu data mengenai struktur pemerintahan Desa Bono, visi dan misi, data kependudukan,

dan lain-lain. Sehingga melalui metode ini adalah cara dalam mendapatkan berbagai data pendukung yang peneliti peroleh secara langsung di lapangan dan berbagai referensi pendukung seperti jurnal, karya ilmiah, dan buku.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penyatuan data, seluruh data yang telah terkumpulkan tersebut akan dianalisa untuk dibentuk suatu pembahasan berupa kalimat dan/atau paragraf yang mudah dipahami yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Setelah semua data terkumpul kemudian teknik analisis data dilakukan. Teknik analisis data diadakan dengan upaya mengklasifikasikan data ke dalam golongan, menjelaskannya dalam bagian-bagian, mensintesiskannya, menata ke dalam suatu pola, menemukan bagian-bagian yang masuk akal lalu menelaahnya, sekaligus menyajikan kesimpulannya supaya tidak sulit dimengerti oleh orang lain maupun diri sendiri.⁶³

Ada beberapa langkah dalam mengadakan analisis data yaitu diantaranya :

1. Mengobservasi data yang ada, memilih dan memberikan tanda pada kata kunci serta gagasan-gagasan yang ada.
2. Membaca dan memahami kata kunci yang ditemukan lalu menentukan tema-tema yang ada di data tersebut.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 131

3. Mencatat model yang dijumpai.
4. Koding yang telah diputuskan Rokhmat Subayo memaparkan bahwa dalam analisis data terdapat tiga tahapan, yaitu:
 - a. Reduksi data. Ini ialah proses penyederhaaan data penelitian yang telah terkumpul untuk diambil poin penting yang dibutuhkan untuk penelitian. Data yang sudah direduksi akan menggambarkan mengenai permasalahan agar lebih mudah dipahami dan jelas.
 - b. Display data. Ini ialah suatu prosedur penyajian data yang telah direduksi berbentuk deskripsi agar lebih mudah dipahami oleh peneliti untuk digunakan sebagai landasan untuk mengambil keputusan secara tepat.
 - c. Pengambilan kesimpulan untuk memperoleh dan menyusun hasil dari analisis datanya. Selanjutnya data dilakukan verifikasi agar dianggap valid sesuai dengan tujuan penelitian.
 - d. Verifikasi data. Agar kesimpulan yang dihasilkan sungguh-sungguh sesuai apa yang dijadikan tujuan dalam penelitian maka dilanjut dengan memverifikasi data.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa tahapan dalam menganalisis data dari lapangan yakni dengan pengumpulan seluruh data ataupun meringkas data yang telah didapatkan, selanjutnya data disajikan secara sederhana agar tidak sulit dipahami, sesudahnya intinya diambil guna memperoleh hasil analisis dari data tersebut. Terakhir data diverifikasi secara berkelanjutan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kejujuran hasil penelitian dalam penelitian kualitatif kerap dicurigai, sebab (a) bagian penelitian memiliki berbagai kekurangan, khususnya jika mengadakan wawancara bebas seta tak terkontrol, (b) subjektivitas penelitian berakibat terhadap penelitian kualitatif, (c) sumber data kualitatif diragukan kepercayaannya sehingga tiak terlalu berpengaruh terhadap hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu sebaiknya diadakan pengecekan keabsahan data untuk mengatasi kelemahan hasil penelitian yang diragukan tersebut.

Menurut Creswell terdapat beberapa cara untuk mengkaji dan memastikan validitas data antara lain : klarifikasi bias peneliti, pola partisipatoris, pemeriksaan oleh sesama peneliti, waktu yang lama dan *observasi* berulang, *member checking*, dan triangulasi data.

1. Triangulasi Data adalah menelaah kembali data penelitian dengan cara melakukan penyatuan data yang didapatkan dari hasil penelitian.
2. *Member Checking* diadakan peneliti untuk memastikan kembali data yang diberikan dan dijelaskan sudah tepat sesuai faktanya.
3. Menambah waktu observasi di lapangan untuk mengetahui lebih detail dan mendalam terkait data penelitian sehingga data penelitian dapat dinyatakan akurat dan tepat.
4. Pengawasan oleh sesama peneliti yaitu mengadakan sesi diskusi bersama peneliti lain untuk mendengarkan penjelasan dari peneliti lain

yang sama-sama mengerti tau lebih mengerti tentang penelitian yang diadakan.

5. Pola partisipasi, yaitu mengaitkan data penelitian dengan teknik pengambilan data penelitian selama penelitian berlangsung.

H. Tahapan Penelitian

Terdapat beberapa tahap pada penelitian ini, yakni :

1. Tahap Persiapan

Ini ialah prosedur yang diadakan sebelum memulai penelitian seperti survey lokasi, minta izin melakukan penelitian, menyusun proposal, uji proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian yaitu tahap yang dilakukan di lapangan. Pada tahap ini dilakukan penelitian dengan mengambil data dari lokasi penelitian untuk didokumentasikan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan yaitu tahap terakhir yang dilakukan jika semua data sudah terkumpul. Setelah semua data sudah terkumpul dan dilakukan penyusunan data, selanjutnya hasil penelitian dibuat laporan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan aturan dalam penulisan karya ilmiah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.